

INTISARI

Penelitian ini mengulas dugaan tentang kemungkinan terjadinya perbedaan bentuk hubungan kurvalinier antara rasa percaya intra tim dan inovasi tim yang dipengaruhi oleh faktor kontekstual kompleksitas tugas tim. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi secara hirarkis, dan ditemukan fakta empiris bahwa, (1) bentuk hubungan kurvalinier antara rasa percaya intra tim dan inovasi tim tidak bergantung pada faktor kontekstual kompleksitas tugas tim, (2) rasa percaya intra tim memiliki bentuk hubungan kurvalinier (*inverted U-shaped*) dengan inovasi tim, dan (3) kompleksitas tugas tim juga merupakan predictor inovasi tim dan memiliki hubungan positif linier dengan inovasi tim. Dugaan bahwa variabel interdependensi tugas tim dapat berperan sebagai pemoderasi pada hubungan kurvalinier antara rasa percaya intra tim dan inovasi tim didiskusikan.

Kata kunci

Rasa percaya intra tim, inovasi tim, kompleksitas tugas tim, interdependensi tugas tim, teori pertukaran informasi

ABSTRACT

This research discusses the hypothesis of a curvilinear relationship between intra-team trust and team innovation that is influenced by contextual factor of task complexity. Hierarchical multiple regression analysis is used to test the hypothesis, which yields empirical findings that: (1) task complexity does not influence the curvilinear relationship between intra-team trust and team innovation, (2) intra-team trust and team innovation has a curvilinear (inverted U-shaped) relationship pattern, and (3) the increase in task complexity improves the possibility of team innovation to occur. A presumption that task interdependence is a moderating variable is also discussed in this article.

Keywords:

Intra team trust, team innovation, task complexity, task interdependence, information exchange theory.